

## **Rufaida Al-Asalmiya: Florence Nightingale Muslim di Dunia Islam**

### ***Rufaida Al-Asalmiya: The Florence Nightingale Moslem in Islamic World***

Uswatun Khasanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

#### **Abstract**

*In this paper will be presented the history of nursing in Islamic society. Rufaida is the first professional nurse in Islamic history. She lived in the Prophet Muhammad (PBUH) time in the 1st century AH/8th century CE. In the history mention that she devoted her life for the society for better health. She went out to the community and tried to solve the problem the social problem that lead to disease as well as she involved in the battle to provide care to the Muslim army. She had all attributes expected of a good nurse, she was kind and empathetic. She was considered as the founder of nursing school and clinic.*

**Key words: Rufaida Al-Asalmiya, first moslem nurse**

#### **Abstrak**

Pada tulisan ini disajikan tentang sejarah keperawatan dari dunia Islam. Rufaida adalah seorang perawat profesional pertama dalam sejarah Islam. Beliau hidup pada masa Nabi Muhammad pada abad pertama hijriah atau abad ke 8 masehi. Didalam sejarah menyebutkan bahwa beliau mencurahkan perhatiannya kepada masyarakat untuk mencapai kesehatan yang lebih baik. Beliau mendatangi masyarakat dan mencoba mengatasi masalah social yang berhubungan dengan kesehatan. Beliau juga terlibat dalam berbagai peperangan untuk merawat tentara Muslim yang terluka. Rufaida memiliki sifat-sifat yang seharusnya dimiliki oleh seorang perawat, baik hati dan juga empati. Beliau dianggap sebagai pembangun sekolah perawat dan klinik pertama.

**Kata Kunci: Rufaida Al-Asalmiya, Perawat muslim pertama**

#### **Keperawatan di dunia Islam**

Jika didunia keperawatan modern kita mengenal sosok Florence Nightingale dengan perannya didalam perang crime. Maka didunia keperawatan Islam kita mengenal Rufaida Al-Asalmiya. Rufaida dipercaya sebagai perawat profesional pertama yang hidup pada masa Nabi Muhammad SAW pada abad ke 8, beberapa abad sebelum Florence Nightingale. Dunia Islam terkenal

dengan para ahli di bidang science, filosofi, sejarah, kedokteran, matematika, arsitek dan para ulamanya. Muslim membawa perubahan di banyak bidang termasuk kesehatan. Akan tetapi dibidang keperawatan tidak banyak disebut. Didalam sejarah Islam banyak wanita muslim yang menyediakan perbekalan, makanan dan perawatan kepada yang terluka di medan perang, salah satunya adalah Rufaida.

---

Korespondensi :

Uswatun Khasanah, MNS, PSIK Fakultas Kedokteran UMY, Jln. Lingkar Barat Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Email: [uswatun@fk.umy.ac.id](mailto:uswatun@fk.umy.ac.id)

Rufaida lahir di Yasrib, beliau termasuk orang yang pertama di Madina yang menerima Islam and seorang dari para wanita Anshor yang menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW di Madina.

Ayah Rufaida adalah seorang dokter, bernama Saad Al-Aslamy. Rufaida belajar tentang kedokteran dengan bekerja sebagai asisten ayahnya. Dari sejarah menyebutkan bahwa beliau memiliki sifat-sifat yang diharapkan sebagai seorang perawat. Beliau baik hati dan empati, mempunyai jiwa kepemimpinan dan keorganisasian, mampu menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik. Perhatian beliau tidak terbatas di klinik saja, lebih dari itu beliau juga sebagai perawat masyarakat dan seorang pekerja sosial. Mencoba untuk mengatasi masalah sosial dan masyarakat yang berhubungan atau menyebabkan penyakit adalah bagian dari bukti keprofesionalan beliau.

Dengan ijin dari Nabi Muhammad SWT, Rufaida mendidik para wanita muslim dibidang keperawatan. Dengan hal ini, beliau tidak hanya menghasilkan perawat tetapi juga mengikuti perintah Nabi Muhammad untuk memajukan pendidikan bagi para gadis dan wanita muslim. Rufaida dipercaya sebagai pendiri sekolah perawatan pertama bagi wanita. Beliau juga pertama kali membangun kode-kode etik beberapa abad sebelum Florence Nightingale. Rufaida mendorong wanita untuk menjadi lebih terdidik dan mengenalkan kesempatan baru bagi wanita untuk berkarir dalam menyediakan perawatan dan pelayanan bagi masyarakat.

Ketika negara Islam terbangun baik di Madinah, Rufaida mencurahkan perhatiannya kepada muslim yang sakit. Pada masa damai beliau menyediakan tenda di luar masjid di Madinah dimana beliau merawat sisakit. Ketika perang beliau memimpin perawat sukarelawan pergi ke medan laga. Beliau menyediakan peralatan perawatan pertama, air minum, dan pelayanan yang lain untuk melindungi dan merawat yang terluka dan terbunuh dari angin dan panasnya gurun. Beliau ikut serta dalam perang Badar, Uhud, Khandag,

Khaibar dan yang lainnya. Sistem kerja beliau terorganisir dengan baik. Beliau merencanakan dan menyiapkan tim yang terdidik dengan baik dan mempunyai ketrampilan yang cukup untuk terjun sebagai perawat dalam peperangan. Beliau mengorganisi dan mendelegasikan sebagian tugas-tugasnya kepada para teman dan assistennya. Sejarah mencatat wanita-wanita yang bekerja bersama Rufaida Al-Asalmiya diantaranya adalah: Ummu Ammara, Aminah, Ummu Aiman, Safiyat, Ummu Sulaiman, and Hindun. Semua wanita ini memberikan pelayanan tidak hanya terfokus kepada perawatan fisik saja, lebih dari itu mereka juga memberikan support sosial dan perawatan.

Sesudah perang Rufaida tidak menghentikan pekerjaan beliau. Akan tetapi tetap memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan. Beliau juga memberikan pendidikan kesehatan dan menyokong tindakan preventif. Beliau juga memulai menyediakan pendidikan yang berhubungan dengan kesehatan di masjid.

Perhatian Rufaida tidak tertuju kepada perawatan yang terluka saja, lebih dari itu, dia terlibat dalam pekerjaan sosial di komunitas. Membantu setiap Muslim yang membutuhkan, kepada si miskin, yatim piatu, dan kepada yang mempunyai keterbatasan secara fisik dan mental. Beliau memelihara anak yatim, merawat dan mendidik mereka.

Rufaida adalah seorang role model didunia keperawatan yang mulia sesuai dengan tradisi Islam. Akan tetapi pelayanan beliau kepada masyarakat pada waktu itu hampir terlupakan pada saat ini. Pada saat ini dibanyak negara Muslim, kita lebih mengenal Florence Nigtingale daripada Rufaida sebagai model dalam dunia keperawatan moderen dan kepahlawanannya.

Rufaida mencurahkan pengetahuan, waktu dan pengalaman hidupnya untuk menyiapkan dan mendidik perawat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan perawatan kesehatan. Perannya dalam membangun dan meningkatkan keperawatan serta

kesuksesan beliau dalam meletakkan aturan-aturan baru dan tradisi adalah sebagai dasar dalam memajukan keperawatan.

### Kesimpulan

Rufaida tidak hadir secara fisik pada saat ini akan tetapi nilai-nilai mulia dari keperawatan yang beliau contohkan akan hidup selamanya. Karena beliau adalah kita mengakui bahwa perawat adalah karir yang mulia sesuai dengan tradisi Islam. Lebih dari itu Rufaida adalah contoh model yang baik bagi kita sebagai seorang perawat. Sebagai muslim tidak seharusnya kita melupakan sejarah dan Rufaida-sebagai seorang perawat pertama, seorang perawat pendidik, perawat pemimpin dan pembangun sekolah perawat pertama dan juga klinik.

### Daftar Pustaka

1. Miller, S. (undate). *History of nursing in Islam*. Retrieved at: 31 August, 2003, from: [http://64.4.8.250/cgi-bin/](http://64.4.8.250/cgi-bin/linkrd?lang=EN&lah=49b4e3cd0d8b4550443518e49e5f58ca&lat=1062338555&hm_action=http%3a%2f%2fimtcsamba%2ehct%2eac%2eae%2fsjw%2fHealthSciWeb%2fOriginals%2fNursingIslam%2ehtml)
2. Kasule, H.U. (1998). *Rufaidah bint Sa'ad: Historical roots of the nursing profession in Islam*. Paper Presented at the 3rd International Nursing Conference "Empowerment and Health: An Agenda for Nurses in the 21st Century" held in Brunei Dar as Salam 1st-4th November 1998. Retrieved at: 31 August, 2003, from: [http://64.4.8.250/cgi-bin/linkrd?lang=EN&lah=5372fdd477483260be7ca8573149ba3e&lat=1062338555&hm\\_action=http%3a%2f%2fwww%2ecrescentlife%2ecom%2fthisisthat%2frufaida\\_bint\\_saad%2ehtm](http://64.4.8.250/cgi-bin/linkrd?lang=EN&lah=5372fdd477483260be7ca8573149ba3e&lat=1062338555&hm_action=http%3a%2f%2fwww%2ecrescentlife%2ecom%2fthisisthat%2frufaida_bint_saad%2ehtm).
3. Jan, R. (1996). Rufaida Al-Asalmiya, the first Muslim nurse. *Image: Journal of Nursing Scholarship*, 28 (3), 267-268.